

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dinilai berkembang dengan cukup pesat. Berdasarkan Kementerian Koperasi [1]. UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan. Jumlah UMKM hingga tahun 2021 telah mencapai 64,2 juta unit yang tersebar di berbagai sektor. Tercatat 99,99% unit usaha di Indonesia merupakan UMKM. Dimana pelaku usaha mikro sebanyak 63,4 juta unit, pelaku usaha kecil 783,1 ribu unit, dan pelaku usaha menengah 60,7 ribu unit [1]. Jika dilihat dari banyaknya jumlah UMKM, maka tak heran apabila UMKM merupakan penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kurang lebih 5 tahun terakhir, kontribusi UMKM di Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 57,8% menjadi 61%. Hal ini membuat UMKM menjadi jaring pengaman sekaligus penggerak perekonomian. Selain kontribusi UMKM terhadap PDB nasional, UMKM juga turut berkontribusi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Secara rinci, tenaga kerja di usaha mikro sebanyak 109,8 juta atau 88,97%. Kemudian, usaha kecil sebanyak 5,93 juta atau 4,81%. Terakhir usaha menengah sebanyak 3,79 juta atau 3,07%. Berdasarkan data tersebut, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar [2].

UMKM sendiri merupakan usaha kecil yang dimiliki dan dijalankan oleh satu orang, atau milik sekelompok kecil orang dengan kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM memegang peranan penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, tetapi juga dalam diseminasi hasil pembangunan. UMKM merupakan bagian integral dari dunia usaha negara dan menempati posisi, potensi dan peran yang sangat penting dan strategis, terutama dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi. Sebagai bagian integral dari perekonomian rakyat, UMKM memiliki posisi, peran, dan potensi yang strategis untuk mewujudkan struktur

perekonomian nasional yang lebih maju. Dengan hadirnya UMKM dapat menjadi motor penggerak perekonomian nasional. UMKM dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan usaha lain dan membantu menyerap lebih banyak tenaga kerja untuk membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan [3].

UMKM *frozen food* merupakan sebuah usaha yang dimiliki oleh satu orang atau sekelompok kecil yang mengelola makan dengan cara olahan makanan yang dibekukan dan dikemas sedemikian rupa dengan tujuan agar lebih tahan lama dan mudah dalam penyajiannya. Pada umumnya, *frozen food* hanya perlu dipanaskan menggunakan *microwave*, digoreng, atau dikukus sebelum siap disantap. CV. Sukses Makmur merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang *frozen food*. Saat ini, UMKM yang bergerak di bidang *frozen food* sudah banyak peminatnya. UMKM pada tahun 2020 nilai pasar makanan beku sebesar Rp.80 triliun dan diprediksi akan terus meningkat hingga mencapai nilai pasar Rp.200 triliun pada 2025. Semakin terus meningkat jumlah UMKM maka semakin ketat persaingan dan UMKM perlu menemukan cara-cara baru agar tidak tertinggal jauh dengan pesaing.

Berdasarkan observasi awal, pengolahan data stok barang dan hasil penjualan masih manual dengan menggunakan buku, sehingga dalam merekap data sering terjadi ketidaksesuaian antara output dan stok. Selain itu, saat membuat laporan stok barang kesulitan dikarenakan ada sebagian dokumen barang yang hilang atau terselip. Resiko lain yaitu kerusakan barang selama penyimpanan, tanggal kadaluarsa dan kapasitas *Chest Freezer* yang terbatas sulit untuk dikontrol. Oleh karena itu arus masuk dan keluar barang harus menjadi perhatian, terutama waktu pengiriman barang oleh *supplier* dan tingkat penjualan kepada customer. Selain itu ketidakakuratan data juga memunculkan *loss profit* perusahaan. Berikut kerugian yang dialami perusahaan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Loss Profit pada Tahun 2022

No	Bulan	Penjualan (pack)	Total Penjualan	Loss Profit	Loss Produk
1	Januari	2800	Rp 72.800.000	Rp 2.100.000	81
2	Februari	2765	Rp 71.890.000	Rp 1.840.000	71
3	Maret	2986	Rp 77.636.000	Rp 2.065.000	79
4	April	2966	Rp 77.116.000	Rp 3.100.000	119
5	Mei	2968	Rp 77.168.000	Rp 2.280.000	88
6	Juni	2896	Rp 75.296.000	Rp 2.402.000	92
7	Juli	2865	Rp 74.490.000	Rp 2.440.000	94
8	Agustus	2910	Rp 75.660.000	Rp 3.265.000	126
9	September	3020	Rp 78.520.000	Rp 2.696.000	104
10	Oktober	3040	Rp 79.040.000	Rp 1.960.000	75
11	November	2980	Rp 77.480.000	Rp 1.506.000	58
12	Desember	2888	Rp 75.088.000	Rp 1.706.000	66

Saat ini, CV. Sukses Makmur telah berupaya melakukan perhitungan permintaan pelanggan untuk memprediksi jumlah stok yang harus disediakan. Namun karena jumlah produk yang beraneka ragam dan belum adanya sistem informasi yang dapat membantu, maka perhitungan stok tidak dilakukan untuk keseluruhan produk. Perhitungan stok dilakukan pada semua produk yang terjual atau tingkat permintaannya tinggi. Saat ini proses penentuan stok terjadi beberapa kendala yaitu harus mencari data-data penjualan berupa dokumen dan dilakukan rekap penjualan satu persatu pelanggan. Solusi yang dapat diberikan dari permasalahan yang ada, maka dibuat sebuah sistem berbasis *website*.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, diberikan usulan rancang bangun aplikasi persediaan barang dengan *QR Code* berbasis *website*. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dewi & Fadilah (2021) [4] bahwa rancang bangun sistem informasi manajemen inventori berbasis web dan android dapat meningkatkan efektivitas dalam pencatatan pemesanan barang, retur barang, barang keluar dan masuk, mengetahui stok barang yang tersedia di gudang. Penelitian oleh Huda et al. (2021) [5] aplikasi berbasis android dapat melakukan pemindaian terhadap *barcode* dengan menggunakan kamera pada perangkat, serta dapat mencocokkan data hasil pemindaian dengan data pada *database* perusahaan terkait. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keseluruhan sistem berfungsi sebesar 98,54% sehingga

aplikasi berhasil dibangun dengan sangat baik. Penelitian Syam (2022) [6] bahwa sistem berbasis android dengan dukungan *QR-Code* dapat mengontrol persediaan dengan sangat baik, sehingga pengontrolan barang menjadi lebih mudah dan lebih cepat. Sehingga sistem ini dapat digubakan dan sangat mendukung dalam pengendalian stok barang. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini berjudul **“Rancang Bangun Aplikasi Kontrol Stok Makanan Beku Dengan Transaksi QR Code Berbasis Website (Study Kasus: CV. Sukses Makmur)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini telah mengidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Pencatatan stok material masih manual.
2. Pada saat stock taking terjadi ketidakakuratan data.
3. Terdapatnya selisih jumlah barang sehingga mengakibatkan lost profit.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini telah mengidentifikasi permasalahan yang dijadikan perumusan masalah. Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem kontrol stok makanan menggunakan *QR Code* berbasis *website* pada CV. Sukses Makmur?
2. Bagaimana implementasi *QR Code* berbasis *website* untuk mengontrol stok makanan pada CV. Sukses Makmur?

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah teridentifikasi, maka terdapatlah tujuan penelitian yang harus dicapai. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Merancang sistem kontrol stok makanan menggunakan *QR Code* berbasis *website* pada CV. Sukses Makmur
2. Mengimplementasikan *QR Code* berbasis *website* untuk mengontrol stok makanan pada CV. Sukses Makmur

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya literatur, pengetahuan dan informasi terkait implementasi *QR barcode*. Hasil penelitian juga dapat menjadi referensi terhadap penelitian yang sejenis, sehingga menambah dan meningkatkan kualitas penelitian baik dari aspek variabel, metode, maupun hasil yang diperoleh.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi yang signifikan bagi UMKM di Indonesia termasuk CV. Sukses Makmur terkait rancangan sistem kontrol material dengan *QR code* berbasis *website*. Sehingga didapatkan sistem pengontrolan stok makanan yang efektif.

Manfaat perancangan aplikasi berbasis website dan barcode yaitu:

1. Mempermudah pengontrolan stok barang
2. Mencegah ketidakakuratan data
3. Memudahkan dalam penginputan data

1.6. Lingkup Tugas Akhir

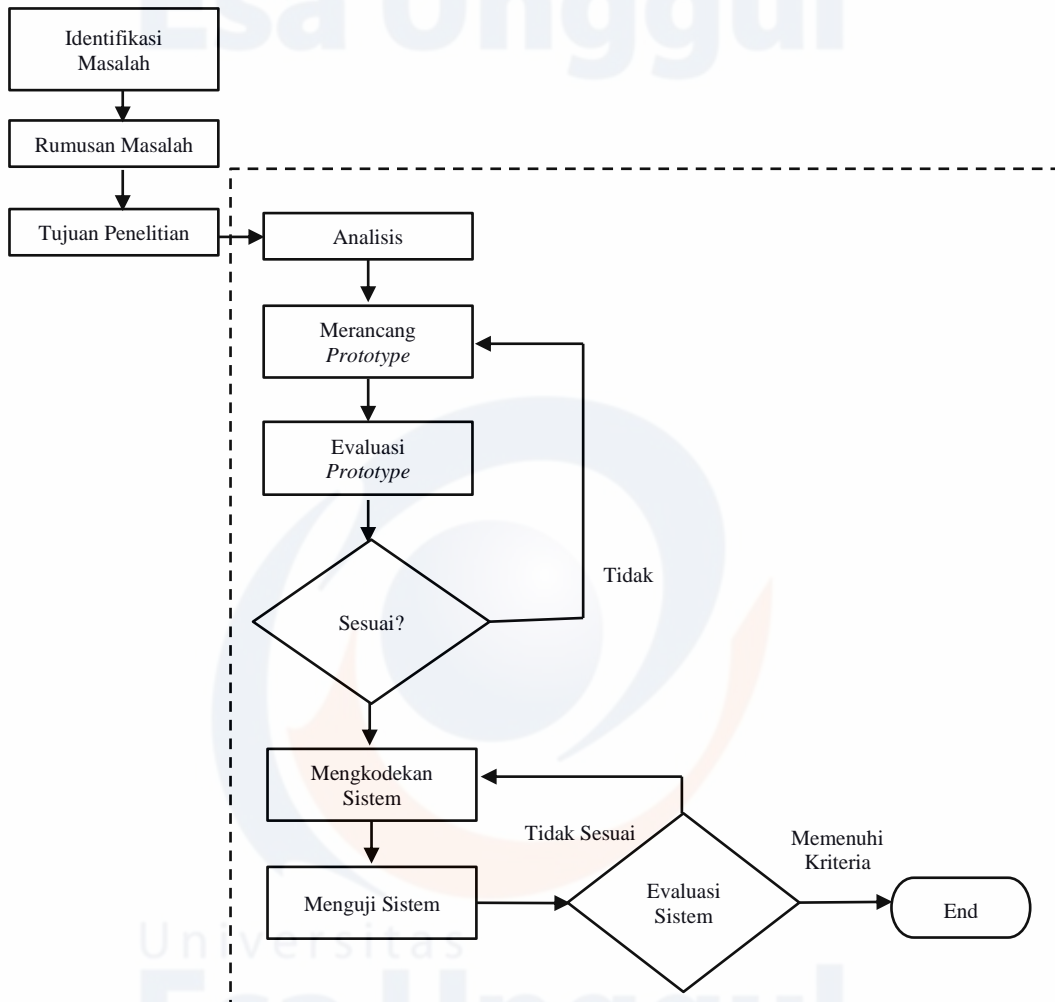
Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori-teori penyusunan karya ilmiah dengan baik dan benar. Agar tidak menyimpang, terdapat lingkup penelitian yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya sebatas pengontrolan stok makanan.
2. Penelitian dilakukan pada saat kondisi stok makanan dan jumlah pelanggan stabil.

1.7. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara identifikasi masalah, fakta, observasi, yang nantinya

dijadikan landasan dalam melakukan penyelesaian masalah. Kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

1.8. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai uraian singkat mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian ini dan literatur penelitian sejenis sebagai pendukung argumentasi tugas akhir.

BAB 3 METODE

Bagian ini berisikan tentang rencana penelitian yang akan dilakukan, populasi penelitian, operasional variabel dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tugas akhir ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat tentang analisis data sesuai metodologi yang digunakan, pembahasan terkait hasil penelitian dan perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memaparkan terkait simpulan penelitian yang didapatkan dan menjelaskan terkait pandangan alternatif bilamana terdapat peluang saran untuk mengembangkan penelitian lanjutan dengan persepektif yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan mengenai sumber-sumber literatur yang digunakan untuk mendukung penyelesaian pada penelitian ini dan pedoman penulisan tugas akhir.